

PREDIKSI
**ASUMSI DASAR EKONOMI MAKRO
DALAM RAPBN TA 2020**

PUSAT KAJIAN ANGGARAN
BADAN KEAHLIAN DPR RI
TAHUN 2019

Daftar Isi

Daftar Isi	1
Daftar Tabel	2
Daftar Gambar	3
Daftar Singkatan.....	5
kata Pengantar.....	6
Prediksi 2020 Pertumbuhan Ekonomi 5,13 Persen	Error! Bookmark not defined.
Prediksi 2020_Inflasi 2,93 Persen.....	Error! Bookmark not defined.
Prediksi 2020_Nilai Tukar Rupiah Rp14.217,-	Error! Bookmark not defined.
Prediksi 2020 Suku Bunga SPN 3 Bulan 5. 4 Persen ..	Error! Bookmark not defined.
Prediksi 2020 Harga Minyak Mentah 69.34 USD per Barel	Error! Bookmark not defined.
Prediksi 2020 Lifting Minyak Bumi 746.5 ribu BPH	Error! Bookmark not defined.
Prediksi 2020 Lifting Gas Bumi 1.224 MBOED	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
Penanggung Jawab	Error! Bookmark not defined.

Daftar Tabel

Tabel 1 Distribusi PDB Atas Harga Konstan Menurut
Komponen Lapangan Usaha 2014-2018**Error!**
Bookmark not defined.

Tabel 2 Prediksi Pertumbuhan Ekonomi US 2020**Error!**
Bookmark not defined.

Tabel 3 Prediksi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2020
.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4 Inflasi Indonesia Menurut Kelompok Pengeluaran
Tahun 2015-2019***Error! Bookmark not defined.**

Tabel 5 Neraca Perdagangan Indonesia**Error! Bookmark**
not defined.

Tabel 6 Impor Non Migas (c.i.f) menurut Kelompok Barang
.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 7 Prediksi Nilai Tukar Indonesia dari Berbagai
Lembaga**Error! Bookmark not defined.**

Daftar Gambar

- Gambar 1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2006-2018
.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2 Distribusi PDB Atas Harga Konstan Menurut
Komponen Pengeluaran**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3 Pertumbuhan PDB Menurut Komponen
Pengeluaran 2015-2018.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4 Perkembangan Inflasi 2009-2019 (% , YoY).....**Error!
Bookmark not defined.**
- Gambar 5 Indeks Harga Umum, Inti, Harga yang Diatur
Pemerintah, dan Barang Bergejolak Inflasi Indonesia*
.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 6 Nilai Tukar Rupiah-USD 2010-2018**Error!
Bookmark not defined.**
- Gambar 7 Neraca Pembayaran Indonesia Tahun 2004-2018
.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 8 Cadangan Devisa Indonesia 2004-2019 (Miliar
USD)**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 9 Pergerakan FFR, Suku Bunga Kebijakan BI, dan
Suku Bunga SPN 3 Bulan.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 10 Perkembangan Inflasi & Pertumbuhan Ekonomi
2017 dan 2018.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 11 Perkembangan Harga ICP, Brent, dan WTI..**Error!
Bookmark not defined.**
- Gambar 12 Perkembangan *Supply-Demand* Minyak Mentah
Global (Juta Barel per Hari).....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 13 Pertumbuhan Ekonomi Global **Error! Bookmark not
defined.**
- Gambar 14 Target dan Realisasi Lifting Minyak Bumi....**Error!
Bookmark not defined.**

Gambar 15 Perkembangan Wilayah Kerja Lifting Minyak Bumi 2011-2018 **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 16 Investasi Sektor Hulu Migas **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 17 Perbandingan *Cost Recovery* vs *Gross Split* **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 18 Proyeksi *Lifting* Minyak Bumi Dengan dan Tanpa EOR **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 19 Profil Produksi Gas Bumi 2015-2050 **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 20 Prediksi *Lifting* Gas Bumi **Error! Bookmark not defined.**

Daftar Singkatan

ADB	:	<i>Asian Development Bank</i>
AE	:	<i>Advanced Economies</i>
APBN	:	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
APBNP	:	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan
BBM	:	Bahan Bakar Minyak
BI	:	Bank Indonesia
BPH	:	Barel per hari
BPS	:	Badan Pusat Statistik
DPR	:	Dewan Perwakilan Rakyat
EOR	:	<i>Enhanced Oil Recovery</i>
ESDM	:	Energi dan Sumber Daya Mineral
ICP	:	<i>Indonesian Crude Price</i>
IEA	:	<i>International Energy Agency</i>
IHK	:	Indeks Harga Konsumen
IMF	:	<i>International Monetary Fund</i>
KKKS	:	Kontraktor Kontrak Kerja Sama
LPG	:	<i>Liquefied Petroleum Gas</i>
MBOEPD	:	<i>Thousand Barrels of Oil Equivalents Per Day</i>
MMSCF	:	<i>Million Standard Cubic Feet</i>
OECD	:	<i>Organisation for Economic Co-operation and Development</i>

OPEC	: <i>Organization Of Petroleum Exporting Countries</i>
PDB	: Produk Domestik Bruto
PNBP	: Penerimaan Negara Bukan Pajak
PPh	: Pajak Penghasilan
RAPBN	: Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
SKK Migas	: Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi
SPN	: Surat Perbendaharaan Negara
SUN	: Surat Utang Negara
The Fed	: <i>The Federal Reserve System</i>
TTL	: Tarif Tenaga Listrik
USD	: <i>United State Dollar</i>
WK	: Wilayah Kerja
WTI	: <i>West Texas Intermediate</i>
Yoy	: <i>Year on year</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat serta karuniaNya kami dapat menyelesaikan buku *Prediksi Asumsi Dasar Ekonomi Makro Dalam RAPBN TA 2020*. Paradigma penggunaan asumsi dasar ekonomi makro dalam penyusunan APBN dilatarbelakangi oleh pemikiran bahwa stabilitas ekonomi diperlukan dalam rangka mempertahankan tingkat pertumbuhan ekonomi yang diharapkan. Adapun asumsi dasar ekonomi makro dalam penyusunan APBN meliputi beberapa variabel yaitu pertumbuhan ekonomi, inflasi, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, suku bunga SPN 3 bulan, harga minyak (ICP), serta *lifting* minyak dan *lifting* gas.

Penetapan asumsi dasar ekonomi makro yang akurat memiliki dampak signifikan terhadap postur APBN, baik dari sisi penerimaan negara, belanja negara hingga defisit dan pembiayaan. Sehingga keakuratan asumsi dasar ekonomi makro juga diharapkan mampu menjadi dasar Pemerintah dalam mengambil kebijakan strategis maupun menjadi evaluasi kinerja ekonomi pemerintah. Yang kesemuanya itu bertujuan untuk dapat mencapai cita-cita nasional yaitu masyarakat adil, makmur, dan sejahtera.

Mengingat pentingnya asumsi dasar ekonomi makro dalam penyusunan APBN, maka perkiraan proyeksi ketujuh asumsi ini harus dilakukan secara akurat dan realistis. Oleh sebab itu, dalam perhitungannya perlu mempertimbangkan perkembangan masing-masing variabel pada tahun-tahun sebelumnya, tahun berjalan dan perkiraan pada tahun yang akan datang. Hal ini dimaksudkan agar besaran-besaran asumsi dasar tersebut juga dapat mengakomodasi berbagai dinamika politik dan ekonomi yang terjadi di dalam dan luar negeri.

Kekhawatiran dunia internasional akan terjadinya krisis ekonomi di Amerika Serikat berdampak pada lambatnya pemulihan perekonomian global. Perlambatan perekonomian global akan dapat berlanjut di tahun 2020 jika permasalahan perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok tidak segera diakhiri¹.

Walaupun terjadi perlambatan perekonomian global, namun dampaknya terhadap perekonomian nasional diperkirakan tidak terlalu dalam, sebab sejumlah perkembangan proyek-proyek infrastruktur yang sudah dan sedang berjalan akan mulai menunjukkan kontribusinya terhadap pendapatan nasional. Pertumbuhan

¹Utami, Dian Fauzi. "Benar, Ekonomi Global sedang dalam Kondisi Lemah". Diakses pada 16 April 2019 dari Finansialku.com <https://www.finansialku.com/ekonomi-global/>.

ekonomi Indonesia masih berpotensi terkoreksi dari sisi ekspor dan Penanaman Modal Asing (PMA) jika perang dagang tidak dapat diselesaikan dengan segera.

Konsumsi masyarakat masih menjadi motor utama pada perekonomian tahun 2020, namun sisi investasi mulai memberikan kontribusinya terhadap pendapatan nasional. Apabila pemerintah dapat mendorong sektor manufaktur dengan mengoptimalkan infrastruktur yang telah dibangun maka diperkirakan pertumbuhan ekonomi dapat meningkat.

Selain mendorong sektor manufaktur, pemerintah juga perlu mendorong kinerja ekspor dengan mencari pangsa pasar baru. Membangun industri substitusi ekspor sehingga mampu menghasilkan produk dengan harga yang bersaing, serta melakukan diferensiasi produk untuk dapat memperluas pangsa pasar yang dituju.

Perkembangan sektor moneter Indonesia tahun 2020 masih sangat bergantung pada kondisi eksternal disebabkan *capital inflow* dan *capital outflow* masih menjadi kunci utama dalam memengaruhi sektor ini. Faktor eksternal yang dapat memengaruhi diantaranya perbaikan tingkat inflasi di Jepang yang menurut Bloomberg akan mencapai 2 persen serta peningkatan suku bunga Bank Sentral Eropa. Apabila Jepang berhasil meningkatkan inflasinya, maka menjadi sinyal positif negara sakura ini telah mengalami perbaikan perekonomiannya. Apabila hal ini terwujud, maka dipastikan akan terjadi *capital outflow* dari negara *emerging market* seperti Indonesia. Kondisi yang sama jika Bank Sentral Eropa menaikkan suku bunganya, maka *reversal* akan terjadi di Indonesia.

Sedangkan perkembangan harga komoditi di tahun 2020 berdasarkan perkiraan Bloomberg akan mengalami penurunan untuk harga minyak dan batu bara, sedangkan harga CPO akan diperkirakan meningkat².

Dalam jangka pendek dan menengah, negara *emerging* Asia perlu mempertahankan momentum pertumbuhan yang kuat. Menurut OECD, untuk dapat mempertahankannya dibutuhkan beberapa kebijakan, diantaranya:

1. Memaksimalkan peluang dan mitigasi risiko dari teknologi finansial.
2. Memperkuat kinerja ekspor ditengah meningkatnya proteksionisme.
3. Mengurangi risiko bencana alam.

Selain itu, negara *emerging* Asia juga tetap memantau ketegangan geopolitik, langkah kebijakan moneter negara maju, serta tren harga komoditi seperti minyak bumi.

²Gunawan, Anton H. "Indonesia's Economic Outlook 2019 and Key Economic Challenges". Diakses pada 16 April 2019 dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia <https://ekon.go.id/ekliping/view/bahan-paparan-talkshow.4496.html>.

Berdasarkan penjabaran alasan di atas, maka Tim Penyusun Asumsi Dasar Ekonomi Makro dari Pusat Kajian Anggaran Badan Keahlian (BK) DPR RI melakukan analisis terhadap Prediksi Asumsi Dasar Ekonomi Makro Tahun Anggaran 2020 dengan hasil sebagai berikut:

INDIKATOR MAKRO	APBN 2019	APBN 2020*	PREDIKSI 2020
Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,3	5,5% – 6,2	5,13
Inflasi (%)	3,5	2,0 – 4,0	2,93
Nilai Tukar (Rp/USD)	15.000	14.200 – 14.500	14.217
SPN 3 Bulan (%)	5,3	4,4 – 5,4	5,4
Harga Minyak Bumi (USD/barel)	70	65 - 75	69,34
Lifting Minyak Bumi (ribu BPH)	775 ribu BPH	695 - 840	746,5
Lifting Gas Bumi (MBOED)	1.250	1.191 – 1.300	1.224

Sumber: Nota keuangan APBN 2019, hasil penghitungan, diolah

Buku yang diterbitkan oleh Pusat Kajian Anggaran diharapkan dapat menjadi referensi bagi para anggota, khususnya yang berperan aktif di Badan Anggaran dan Komisi terkait penyusunan APBN, terlepas dari segala kelemahan dan kekurangan buku ini. Demikian pula khalayak umum yang dirasa perlu membaca buku ini untuk lebih memahami isu-isu terkait asumsi dasar ekonomi makro yang menjadi dasar dalam penyusunan RAPBN.

Data dan informasi yang disajikan cukup komprehensif dan *up to date*. Besaran angka-angka asumsi makro dideskripsikan secara teoritik serta didukung dengan tren data empirik dalam bentuk gambar maupun tabulasi, sehingga membuat buku ini lebih menarik untuk dibaca. Harapan selanjutnya, agar Pusat Kajian Anggaran sebagai unsur pendukung dalam pelaksanaan fungsi anggaran senantiasa melakukan perbaikan dan meningkatkan produktivitasnya dalam berbagai *output* terkait APBN.

Jakarta, Mei 2019,

Dr. ASEP AHMAD SAEFULOH, S.E., M.SI.
NIP. 197109111997031005